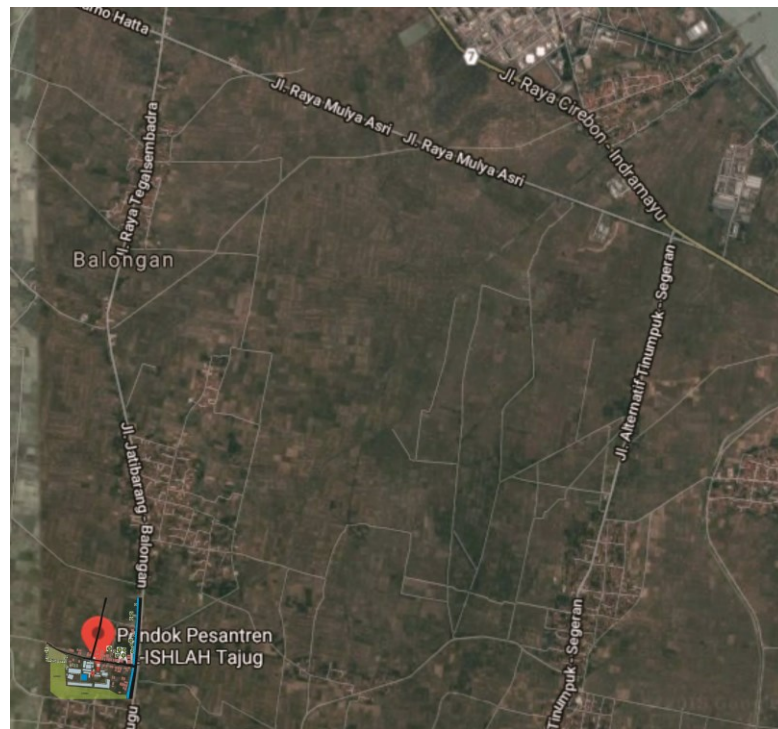

BAB III

ANALISIS DAN PENYELESAIAN PERSOALAN

Pembahasan pada bab 3 ini menjelaskan tentang penyelesaian persoalan perancangan. Permasalahan ini hasil dari bab sebelumnya yaitu pada latar belakang dan kajian pustaka. Sehingga pada bab ini merupakan bagian untuk memecahkan persoalan perancangan. Pemecahan persoalan perancangan ulang mengenai kapasitas ruang, tata masa bangunan, Hal ini nantinya akan diterapkan pada rancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug dengan pendekatan Arsitektur Vernakular Indramayu.

3.1 ANALISIS SITE

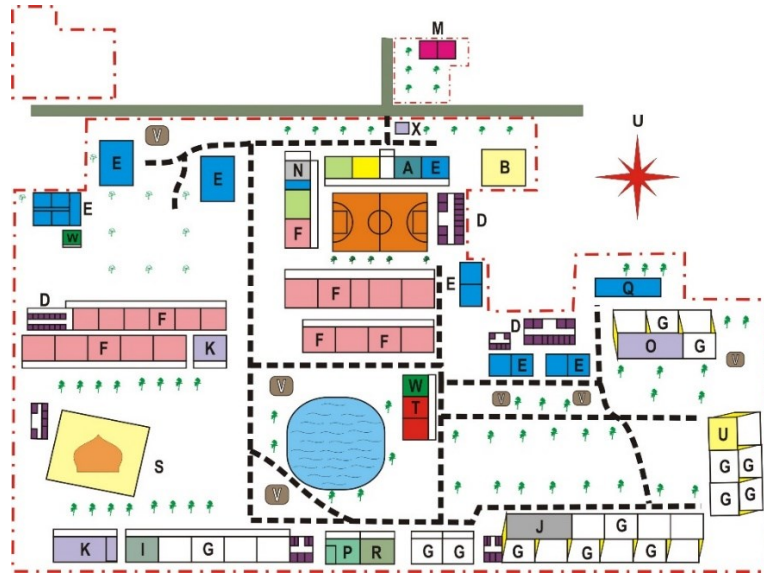
3.1.1 Analisis Kondisi Site



Gambar 3. 1 Lokasi Perancangan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug di Balongan, Indramayu
Sumber: Google Maps, 2018

Berdasarkan kajian pustaka Bab II, gambar di atas merupakan site yang akan digunakan dalam perancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug yang berada di Jl.Tajug Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu. Luasan site adalah 22.000 m². KDB maksimal adalah 70% sehingga luasan dasar maksimal perancangan rusun ini adalah 15.400 m²

3.1.2 Analisis Kondisi Eksisting Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug



Gambar 3. 2 Siteplan Eksisting Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug
Sumber: Fatmawati, 2017











Keterangan:











- A: Ruang Perkantoran Terpadu
- B: Musholla
- C: Kediaman Pengasun & KS
- D: Kamar Mandi
- E: Asrama Guru
- F: Asrama Santri
- G: Ruang Kelas
- H: Gudang
- I: Perpustakaan
- J: Ruang Guru






- K: Asrama Guru Putra
- M: Gedung TK Al-ishlah
- N: Koperasi
- O: Laboratorium IPA
- P: Laboratorium Multimedia
- Q: Dapur Umum
- R: Laundry
- S: Masjid Jami Al-ishlah
- T: Gedung Laskar Pelangi
- U: Laboratorium Komputer
- V: Saung
- W: Koperasi

Table 3. 1 Analisis Eksisting Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

NAMA	INTERIOR	EKTERIOR	ANALISIS
------	----------	----------	----------

Kamar Tidur Putra			<p>Kamar tidur putra di pondok pesantren ini sangat kecil (7mx8m) dengan jumlah santri yang banyak yaitu 26-27 orang. Dan terlihat kumuh karena layout furniture tidak beraturan.</p>
Kamar Tidur Putri			<p>Kamar tidur putri terlihat lebih rapih di bandingkan kamar putra. Kamar tidur berderet, kamar kecil dengan kapasitas santri yang banyak.</p>
Dapur			<p>Dapur pada pondok berlantaikan semen dan dinding menggunakan bambu anyaman. Dapur ini digunakan juga tempat mengambil makanan santri. Pondok ini tidak memiliki ruang khusus untuk makan.</p>
Masjid			<p>Masjid pada pondok pesantren ini terdiri dari 1 lantai dan berukuran kecil untuk kapasitas santri yang banyak. Atapnya menggunakan arsitektur jawa.</p>
Ruang Kelas			<p>Ruang kelas pada pondok pesantren ini termasuk bangunan yang baru dan masih bagus. Jenis bangunan arsitektur modern. Dan ukuran ruang sesuai dengan standar.</p>

Kamar Mandi			Kamar mandi pada pondok terlihat kumuh, dan digunakan juga untuk tempat mencuci baju. Bak mandi di pondok ini menerus antar kamar mandi. Dan ukuran ruang sudah sesuai standar.
Toilet			Toilet pada pondok pesantren ini menggunakan wc jongkok. Dari luar terlihat bersih namun di dalam toilet dinding sudah banyak yang rusak.
Tempat Jemur			Tempat jemur pada pondok ini, kurang luas dan banyak santri yang menjemur pakain di teras – teras kamar mandi dan di lorong lorong.
Koperasi			Koperasi pada pondok pesantren ini berukuran 4x4 dan sirkulasi keluar masuknya tidak sesuai standar.
Tempat Parkir			Tempat parkir pada pondok pesantren ini tidak beraturan. Sehingga privasi terganggu. Ketika ada acara wisuda mobil parkir di depan kelas.
Lapangan Basket			Terdapat 1 lapangan basket pada pondok pesantren ini dan

			terletak depan kamar putri.
Halaman Pondok			Jenis bangunan pada pondok ini adalah bangunan modern , mempunyai halaman yang sangat luas.
Lobby			Pintu masuk utama pada pondok pesantren, yaitu terdapat ruang tamu, kantor dan administrasi.
Kolam Ikan			Pondok pesantren ini memiliki kolam ikan yang cukup besar , terdapat di tengah antara kamar kamar putra dan kelas.
Tempat Cuci			Tempat cuci di pondok pesantren ini yaitu di kamar mandi, hanya terdapat kran air untuk membilas dan terlihat sangat kumuh dan kotor.
Kondisi Kamar			Kondisi kamar santri putra dan putri pada pondok pesantren ini sangat kumuh, dari ukuran kamar yang kecil dengan kapasitas yang banyak, plafon



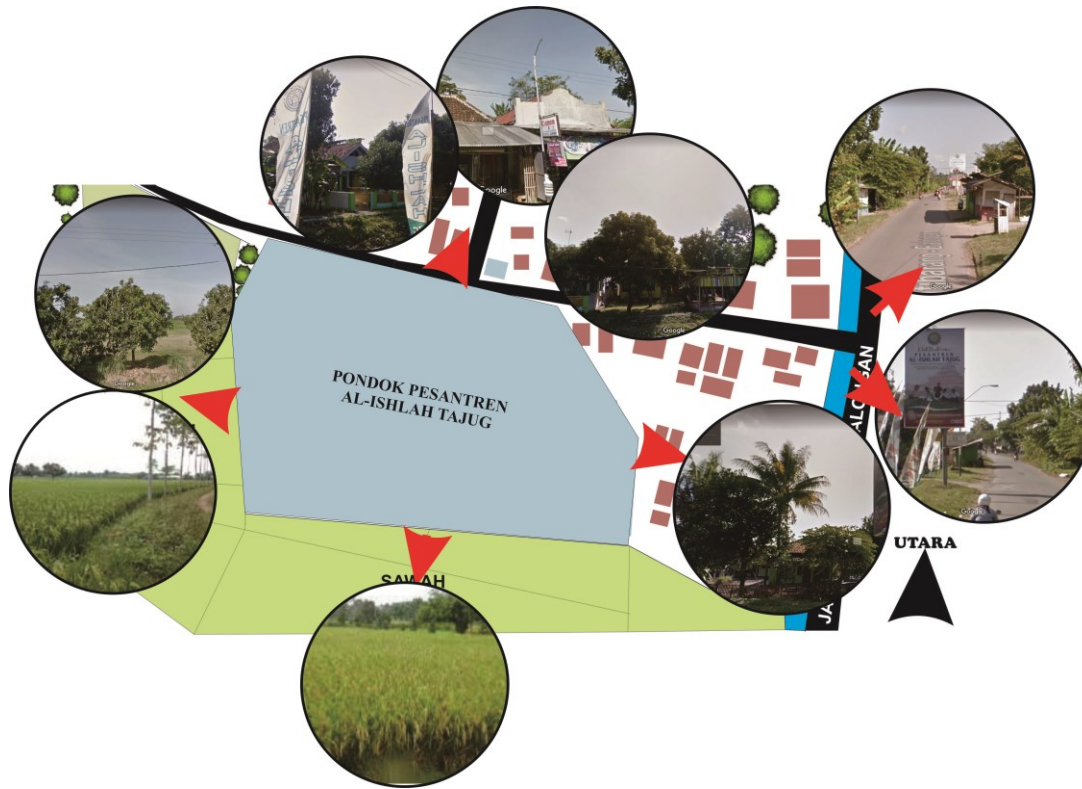
dan jendela beberapa sudah rusak.

Sumber: Fatmawati, 2017

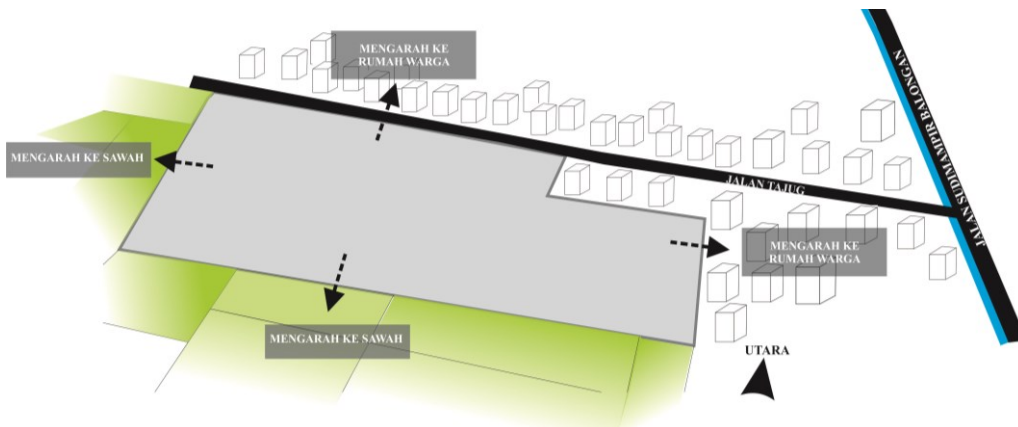
3.1.3 Analisis View Site

Site berada di Jl.Tajug Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu yang merupakan jalan yang jarang dilewati oleh kendaraan besar, sehingga tidak banyak kendaraan yang melewati jalan tersebut. Site berdekatan dengan area permukiman warga dan sawah yang luas, berikut ini view dan batas-batas site.

Arah utara : Rumah – rumah
warga
Arah selatan : Sawah
Arah barat : Sawah
Arah timur : Rumah – rumah
warga



Gambar 3. 3 Situasi View Site Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug



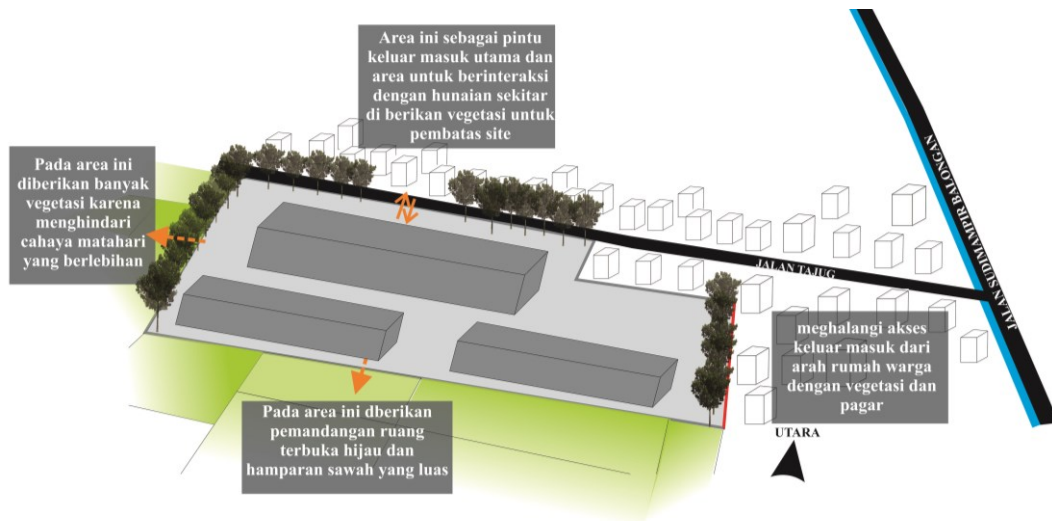
Gambar 3. 4 Analisis View Site

Pada bagian yang mengarah ke utara adalah rumah warga dan jalan utama, di sisi utara di berikan vegetasi dan pagar sebagai pembatas, mengurangi kebisingan dari arah rumah warga dan jalan dan sebagai pintu keluar masuk utama ke Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug.

Pada bagian yang mengarah ke selatan adalah sawah yang luas, diberikan tanaman, bisa dijadikan untuk pemandangan yang bisa di lihat dari jendela kamar santri. Dan di berikan bukaan di setiap kamar santri yang mengarah ke sawah.

Pada bagian yang mengarah ke barat adalah sawah, di berikan Pada bagian yang mengarah ke timur adalah rumah warga, diberikan banyak vegetasi sebagai pembatas site dan mengurangi kebisingan dari arah rumah warga.

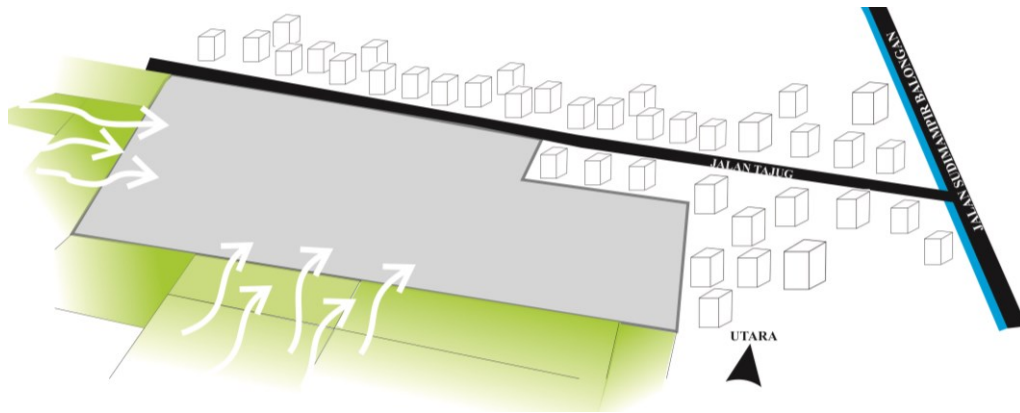
Pada bagian yang mengarah ke timur adalah rumah warga, di berikan pagar untuk pembatas site dan vegetasi untuk penghawaan di sisi timur.



Gambar 3. 5 Respon terhadap analisis view site

3.1.4 Analisis Angin Pada Site

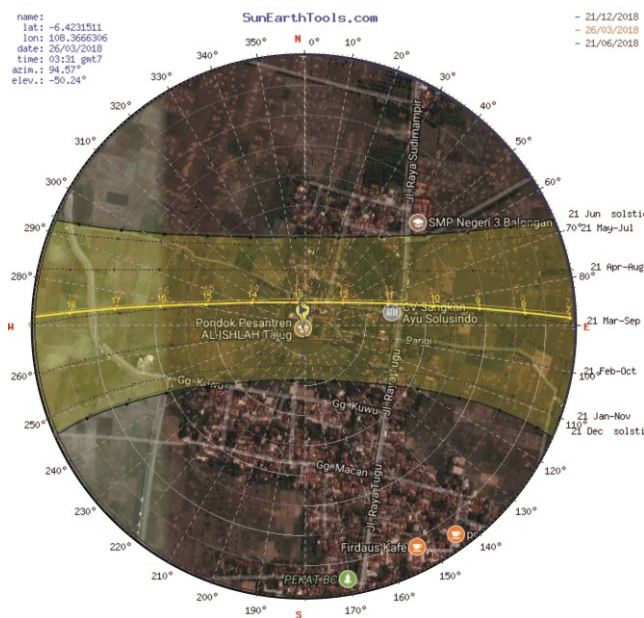
Berdasarkan analisis, arah angin paling dominan berasal dari arah barat dan selatan. Dapat dilihat pada gambar 3.5 angin datang dari arah barat ke timur dan dari arah selatan ke utara. Pada perancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug akan memaksimalkan potensi penghawaan alami dari arah selatan. Bangunan memerlukan sirkulasi udara yang baik dari penghawaan alami pada fungsi hunian, Oleh karena itu orientasi bangunan merespon arah angin khususnya bagian yang harus mendapat sirkulasi udara yang bagus seperti pada area kamar, masjid dan kelas.



Gambar 3. 6 Analisis angin pada site

3.1.5 Analisis Matahari Pada Site

Berdasarkan analisis sun path, bayangan sinar matahari yang di hindari adalah pada jam 11:00 dengan azimuth $73,88^{\circ}$ sampai jam 14:00 dengan azimuth $296,5^{\circ}$. Dan menghindari bangunan menghadap ke sisi barat dan timur karena akan menimbulkan penghawaan di dalam bangunan menjadi panas.

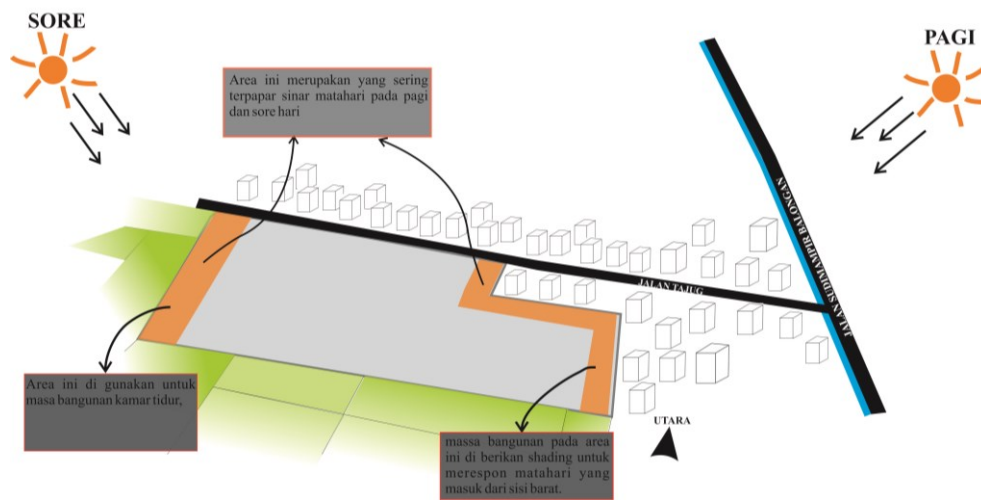


Gambar 3. 7 Analisis sun path pada site
 Sumber: <https://www.sunearthtools.com>

Table 3. 2 Analisis altitude dan azimuth pada site

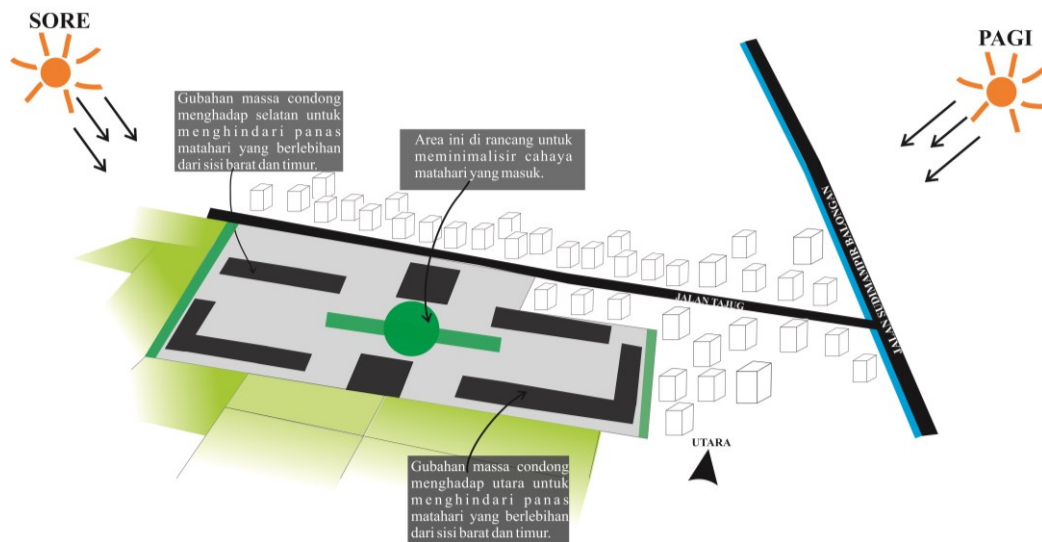
Date:	26/03/2018 GMT7		
coordinates:	-6.4241637, 108.3775735		
location:	Gg. Kuwu No.184, Tugu, Sliyeg, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45281, Indonesia		
hour	Elevation	Azimuth	
06:49:55	-0.833°	88°	
7:00:00	1.66°	87.71°	
8:00:00	16.55°	85.87°	
9:00:00	31.39°	83.55°	
10:00:00	46.15°	80.14°	
11:00:00	60.69°	73.88°	
12:00:00	74.37°	57.05°	
13:00:00	81.18°	347.32°	
14:00:00	71.02°	296.5°	
15:00:00	56.97°	284.16°	
16:00:00	42.35°	278.96°	
17:00:00	27.56°	275.93°	
18:00:00	12.7°	273.79°	
18:54:32	-0.833°	272.2°	

Sumber: <https://www.sunearthtools.com>



Gambar 3. 8 Analisis matahari pada site

Berdasarkan hasil analisis sinar matahari pada bangunan menggunakan sun path, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bagian barat site dan bagian timur site sering terpapar sinar matahari pada siang hari dan sore hari.



Gambar 3. 9 Respon terhadap analisis matahari pada site

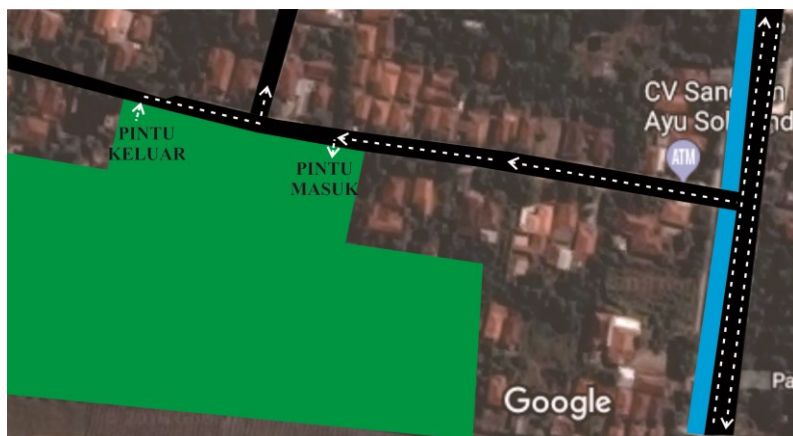
Berdasarkan analisis diatas maka massa bangunan yang berada di sisi barat dan timur di berikan shading untuk mengurangi sinar matahari yang berlebihan. Dan bagian tengah di bagian site diberikan area ruang terbuka hijau untuk mengurangi panas matahari di dalam site.

3.1.6 Analisis Sirkulasi Pada Site

Berdasarkan gambar berikut, site pondok pesantren hanya mempunyai satu sisi jalan yaitu gang tajug dengan lebar 3m. Pondok pesantren di akses melalui Jalan Sudimampir dengan lebar 4m dan sisi barat jalan terdapat sungai lebar 3m lalu masuk ke gang tajug.



Gambar 3. 10 Analisis sirkulasi pada site



Gambar 3. 11 Respon terhadap analisis sirkulasi pada site

Oleh karena itu sirkulasi akses masuk dan keluar pada perancangan tapak Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini diakses dari sisi utara yaitu gang tajug seperti gambar 3.10 dan gambar 3.11 di atas.

3.1.7 Analisis Vegetasi

Berdasarkan hasil survey ke lokasi site pesantren, terdapat 7 jenis pohon yang di tanam di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug diantara adalah pohon mangga, pohon bringin,

pohon pete cina, pohon kamboja, pohon sawit, pohon palm, pohon kelapa. Seperti gambar 3.12



Gambar 3. 12 Kondisi eksisting vegetasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

3.1.8 Kesimpulan Analisis Site

Dari hasil analisis site maka dapat di simpulkan, Analisis view sawah di maksimalkan dengan adanya bukaan kamar tidur santri putra dan putri yg mengarah ke sawah.

Analisis angin akan memaksimalkan potensi penghawaan alami dari arah selatan, barat. Bangunan memerlukan sirkulasi udara yang baik dari penghawaan alami pada fungsi hunian. Orientasi bangunan merespon arah angin khususnya bagian yang harus mendapat sirkulasi udara yang bagus seperti pada area kamar, masjid dan kelas.

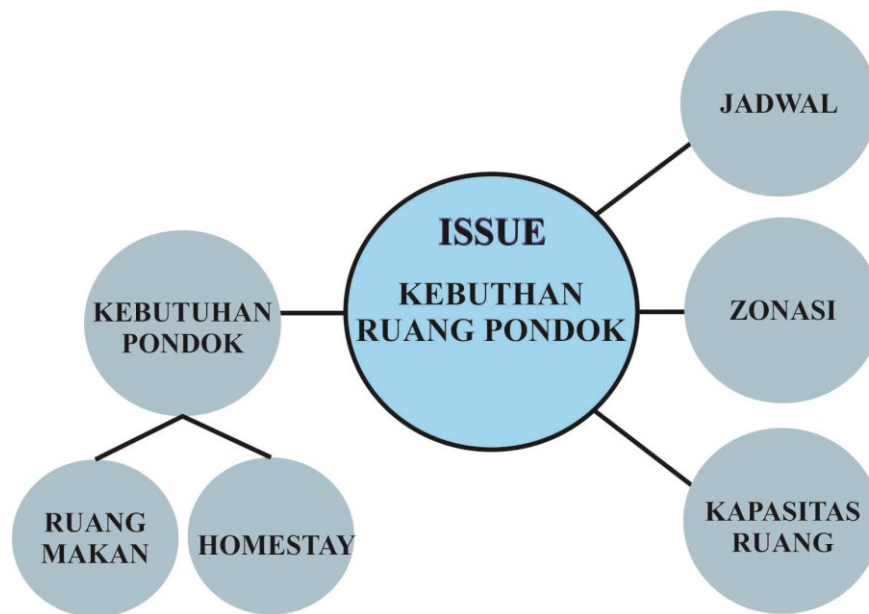
Analisis matahari, bangunan yang menghadap ke arah barat dan timur di berikan shading untuk meminimalisir cahaya yang masuk.

Analisis sirkulasi, pintu masuk dan keluar dari arah utara yaitu gang tajug, karena hanya ada satu sisi yang dekat dengan jalan pada pondok pesantren.

Analisis vegetasi, pada pondok pesantren membutuhkan banyak vegetasi, untuk merespon angin, untuk menghilangkan bau tidak sedap dari kamar mandi, untuk keindahan secara visual. Di tanami pohon khas Indramayu, yaitu pohon mangga.

3.2 ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PONDOK

Redesain Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug memerlukan banyak perubahan dari penambahan kebutuhan ruang untuk melengkapi fasilitas pondok pesantren. Selain penambahan kebutuhan ruang, perancangan ulang pondok pesantren ini memperbaiki kapasitas ruang yang nyaman dan sesuai dengan standar arsitektur. Ada beberapa *issue* mengenai kebutuhan ruang pondok adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 13 Analisis issue kebutuhan ruang pondok

3.2.1 Jadwal Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Berdasarkan Issue kebutuhan ruang, jadwal aktivitas pondok menjadi latar belakang merancang ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah untuk memenuhi kebutuhan ruang yang di butuhkan penghuni dan pengguna.

Table 3. 3 Jadwal Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

WAKTU	KEGIATAN
04:00-05:00	Bangun pagi, sholat Shubuh berjamaah
05:00-06:00	Kegiatan ekstrakurikuler ba'da Shubuh)*

06:00-06:45	Persiapan sekolah dan makan pagi
06:45-07:00	Muhadtsah/ Conversation
07:00-12:15	Belajar di kelas (jam pelajaran ke 1 s/d ke 6)
12:15-13:45	Shoalt Dzuhur, istirahat dan makan siang
13:45-15:15	Belajar di kelas (jam pelajaran ke 7 & ke 8)**
15:15-16:00	Sholat 'Asar & Tadarrus Al-Quran
16:00-17:00	Kegiatan ekstrakurikuler (olahraga dsb)*
17:00-18:00	Makan sore dan persiapan ke mushola
18:00-20:00	Sholat Maghrib, sorogan Al-Quran dan sholat isya
20:00-21:30	Belajar mandiri/kelompok)***
21:30-22:00	Istirahat
22:00-04:00	Jam tidur

Sumber: Fatmawati, 2017

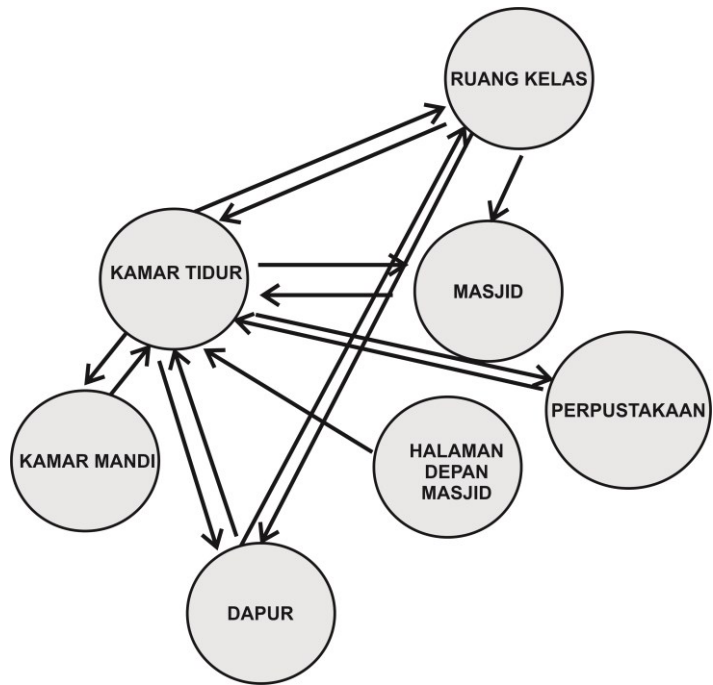
Catatan:

* *Kegiatan ekstrakurikuler telah terjadwal dengan jenis kegiatan per-harinya bervariasi*

** *Khusus hari Kamis digunakan untuk kegiatan pendidikan Kepramukaan*

*** *Khusus hari Ahad malam dan Kamis malam digunakan untuk kegiatan muhadloroh/latihan pidato*

3 bahasa



Gambar 3. 14 Analisis alur Kegiatan Berdasarkan Jadwal Pondok Pesantren
 Sumber: Fatmawati, 2017

3.2.2 Zonasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Berdasarkan *issue* kebutuhan ruang, zonasi pondok menjadi latar belakang merancang ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah untuk mengetahui tata letak massa bangunan dan alur sirkulasi.

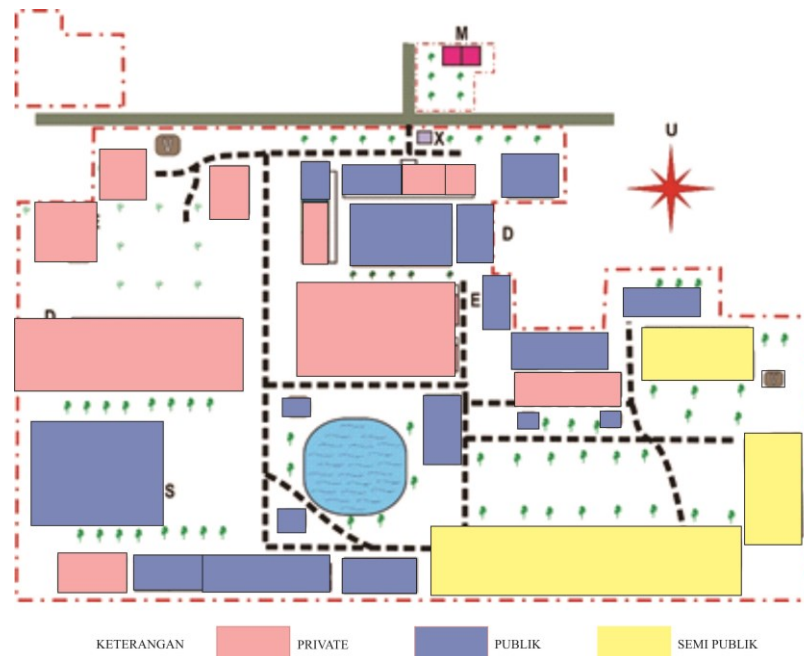


Gambar 3. 15 Tata Massa Bangunan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Sumber: Fatmawati, 2017

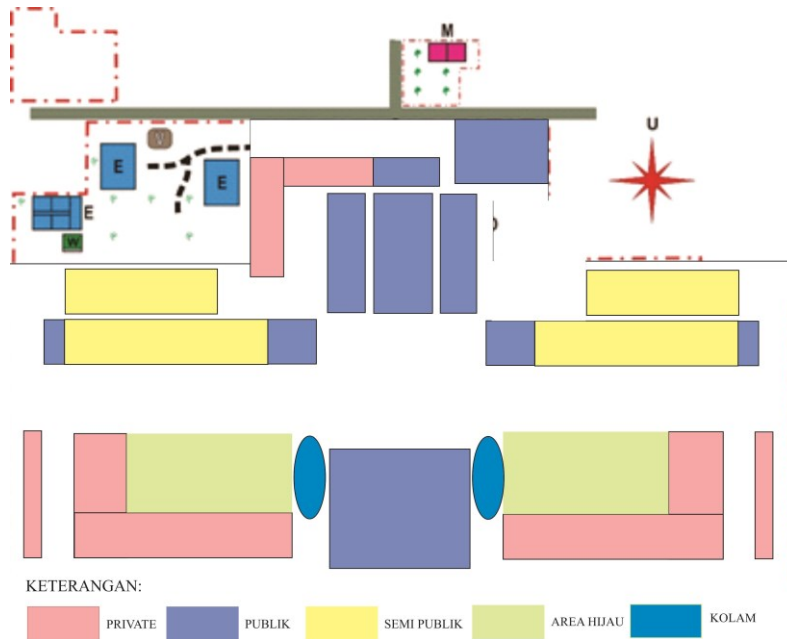
Keterangan:	K: Asrama Guru Putra
A: Ruang Perkantoran Terpadu	M: Gedung TK Al-ishlah
B: Musholla	N: Koperasi
C: Kediaman Pengasun & KS	O: Laboratorium IPA
D: Kamar Mandi	P: Laboratorium Multimedia
E: Asrama Guru	Q: Dapur Umum
F: Asrama Santri	R: Laundry
G: Ruang Kelas	S: Masjid Jami Al-ishlah
H: Gudang	T: Gedung Laskar Pelangi
I: Perpustakaan	U: Laboratorium Komputer
J: Ruang Guru	V: Saung
	W: Koperasi

Berdasarkan zonasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug, letak tata masa bangunan yang di gunakan oleh santri terdapat 7 tempat yaitu kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang kelas, perpustakaan, masjid dan halaman depan masjid. Dan yang sering digunakan oleh santri adalah kamar tidur dan masjid. Kedua bangunan tersebut harusnya terpusat dan mudah dijangkau oleh beberapa masa bangunan yang saling berkaitan. Namun, Tata masa bangunan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini kurang efektif.¹



Gambar 3. 16 Analisis Pembagian Zonasi Pada Eksisting Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

¹ Fatmawati, 2017



Gambar 3. 17 Analisis Zonasi Redesain Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Berdasarkan hasil wawancara, pondok pesantren ini tidak mempunyai ruang khusus untuk makan ruang yang di buat pada pondok pesantren ini adalah terpisah dan terdiri dari 1-2 lantai. Dibagi menjadi zonasi private, semi privat, publik dan semi publik yang terdiri dari masjid, aula, ruang kelas, perpustakaan putra, perpustakaan putri, koperasi, market, laundry, fotocopy, koperasi, dapur, ruang makan putra, ruang makan putri, lapangan, kantor, ruang administrasi, *homestay*, kamar mandi putra. Kamar mandi putri, kamar tidur putra, kamar tidur putri, Luasan Site perancangan ulang pondok pesantren adalah 22.000 m. Dengan adanya redesain pondok pesantren, target santri akan bertambah menjadi 800 orang.

3.2.3 Kapasitas Ruang di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Berdasarkan *issue* kebutuhan ruang, kapasitas ruang di pondok menjadi latar belakang merancang ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug untuk mengetahui besar luasan ruang dengan kapasitas orang yang sesuai dengan standar arsitektur.

Dari penelitian sebelumnya, kapasitas ruang di pondok pesantren ini tidak sesuai dengan standar arsitektur, jumlah santri yang banyak dengan ukuran ruang yang kecil.

Table 3. 4 Eksisting Program ruang dan kapasitas ruang di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Program Ruang	Jumlah	Ukuran	Kapasitas
---------------	--------	--------	-----------

Kamar Putra	14	8x7	25-26 Orang
Kamar Putri	14	8x7	25-26 Orang
Kamar Mandi Putra	37	1,5x1	1 orang
Kamar Mandi Putri	37	1,5x1	1 orang
Masjid	1	11x12	761 orang
Perpustakaan	1	8x12	50 orang
Ruang Perkantoran	1	6x7	
Ruang Kelas	25	7x8	25-30 Orang
Ruang Guru	1	8x15	60 Orang
TK Al-ishlah	2	5x6	25-28 orang
Koperasi	1	4x4	-
Lab IPA	1	12x8	60 orang
Laundry	1	12x8	-
Lab Komputer	1	7x8	40 orang
Saung	6	2x2	6 orang
Dapur	1	2,5x6	-

Sumber: Fatmawati, 2017

Berdasarkan jadwal kegiatan di pondok pesantren dan hasil wawancara, pondok pesantren ini membutuhkan kebutuhan ruang yang kapasitas dan ukurannya sesuai dengan standar arsitektur dan membuat santri nyaman untuk melakukan aktivitas di dalamnya.

Table 3. 5 Analisis kebutuhan ruang dan kapasitas ruang di Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

ZONASI	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH	KAPASITAS
Privat	Kamar Tidur Putra	20	20 Orang
	Kamar Tidur Putri	20	20 Orang
	Kamar Mandi Putra	50	1 Orang
	Kamar Mandi Putri	50	1 Orang

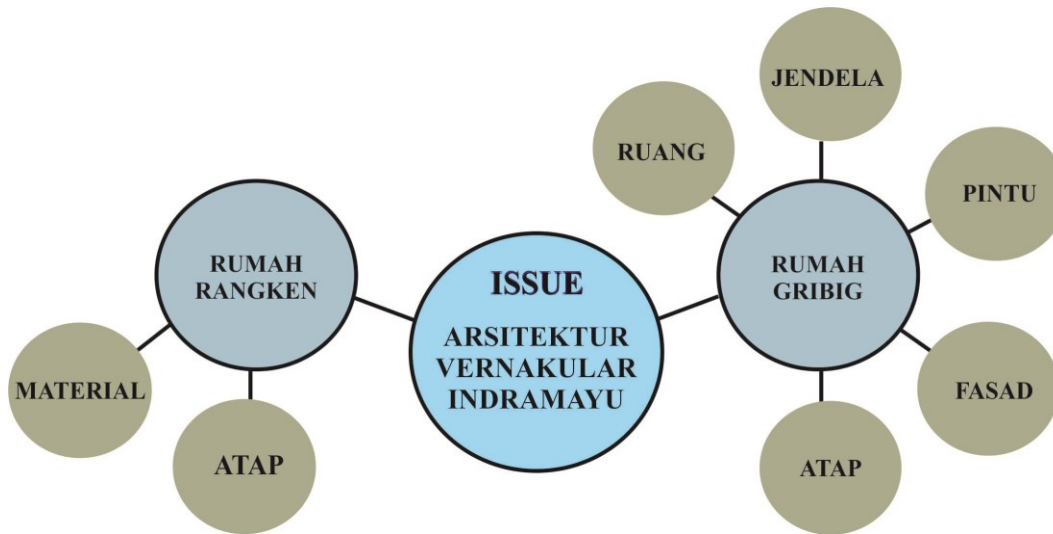
	Kantor	1	60 Orang
	Ruang Administrasi	1	5 Orang
	Laundry	1	5 orang
	Pos Stapam	1	2 Orang
Semi Privat	Ruang Makan Putra	1	400 Orang
	Ruang Makan Putri	1	400 Orang
	Perpustakaan Putra	1	40 Orang
	Perpustakaan Putri	1	40 Orang
	Dapur	1	6 Orang
Publik	Masjid	1	800 Orang
	Tempat wudhu	2	20 Orang
	Aula	1	400 Orang
	Koperasi	1	15 Orang
	Fotocopy	1	10 Orang
	Mini Market	1	-
	Lapangan	2	-
Semi Publik	Ruang Kelas Putra	16	25 Orang
	Ruang Kelas Putri	16	25 Orang
	Lab Komputer	1	50 Orang
	Lab IPA	1	25 Orang

Persoalan 1: Perancangan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug yang baru bisa memasukan seluruh aktivitas sehari hari yang sesuai dengan kebutuhan ruang, membuat fungsi baru yaitu ruang makan dan jumlah target santri pada pondok pesantren ini adalah 800 Orang.

3.3 ANALISIS PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR

Redesain Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug menggunakan pendekatan arsitektur vernakular yang tumbuh dan berkembang yang pada umumnya berada di pedesaan dari tata cara atau ciri khas kehidupan masyarakat Indramayu.

Berdasarkan kajian pustaka dan preseden yang telah di dapatkan, terdapat ciri khas dan kriteria untuk memenuhi kebutuhan ruang. Ada beberapa *issue* mengenai pendekatan arsitektur vernakular adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 18 Issue Arsitektur Vernakular Indramayu

3.3.1 Analisis Rumah Gribig

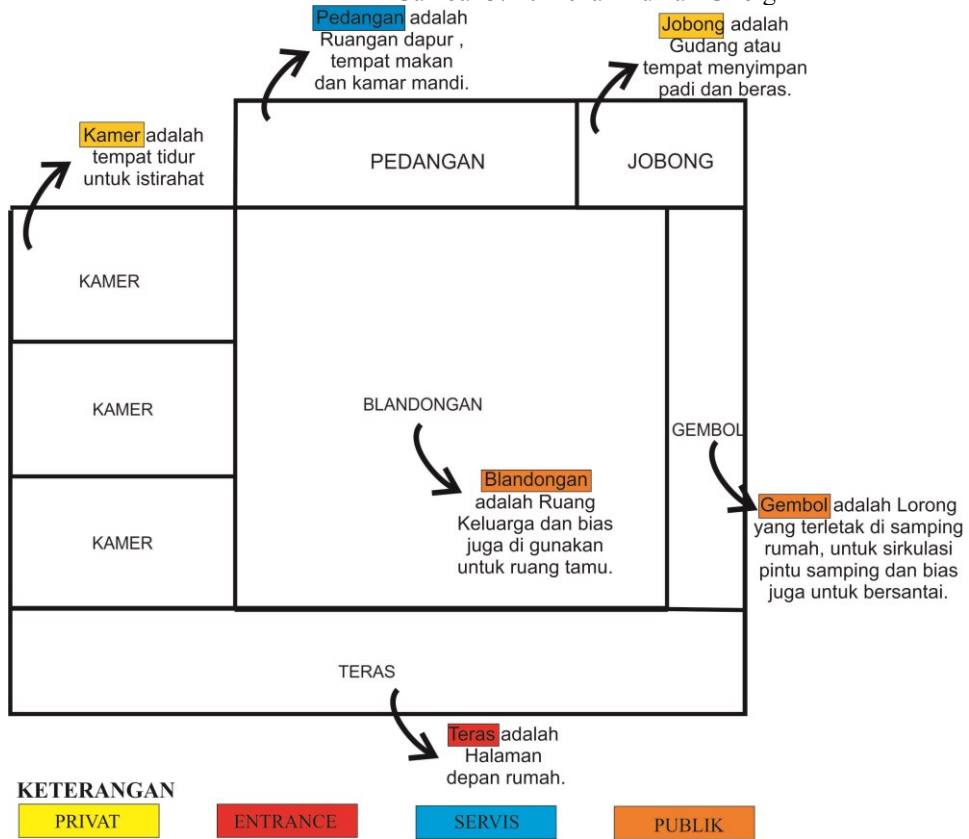
Pendekatan arsitektur vernakular yang di terapkan dari rumah gribig pada perancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 19 Rumah Gribig Indramayu



Gambar 3. 20 Denah Rumah Gribig



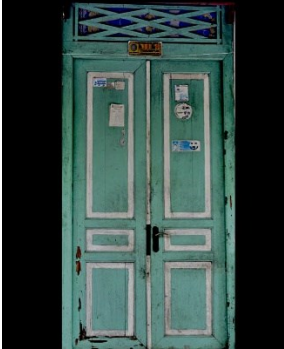



Gambar 3. 21 Analisis Denah Rumah Gribig

Berikut adalah Ornamen dan Material Rumah Gribig Indramayu:

Table 3. 6 Analisis Ornamen Rumah Gribig


NAMA	GAMBAR	ANALISIS
------	--------	----------

<p>Jendela</p>	 	<p>Di gunakan pada bagian masjid</p> <p>Pada jendela atau lubang angin, Konsep jendela ini adalah dari konsep islam dan belanda. Arsitektur Eropa yang dibawa belanda, <i>baiart deco</i> maupun <i>art nouveau</i>.</p> <p>Di gunakan pada bagian kamar tidur santri</p>
<p>Pintu</p>		<p>Konsep simetris pada pintu itu terpengaruh oleh konsep-konsep Islam dan arsitektur eropa <i>baiartdeco</i> maupun <i>art nouveau</i>.</p> <p>Digunakan pada kamar tidur dan ruang kelas pada pondok.</p>
<p>Atap</p>		<p>Atap limasan di gunakan pada kamar tidur santri, dapur, kelas</p>

Fasad		Fasadnya menggunakan bambu (gedek) atau kayu.
-------	---	---

3.3.2 Rumah Rangkan

Table 3. 7 Analisis Atap Rumah Rangkan

Nama	Gambar	Penjelasan
Atap		Rumah Rangkan terbuat dari bambu dengan atap daun nipah berbentuk limas

Persoalan 2: Perancangan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug yang baru bisa menerapkan arsitektur vernakular Indramayu dari rumah gribig (ornamen pintu, jendela, warna dan atap) rumah rangken (bentuk atapnya)

3.4 ANALISIS PENGGUNA

3.4.1 Analisis Jenis Pengguna Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

Pengguna Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini adalah santri, Pak Kyai, Ustad dan Ustadzah.

Table 3. 8 Analisis Pengguna Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug

NO	NAMA PENGGUNA	JUMLAH
1	Santri	800
2	Kyai / Pengasuh	2
3	Ustadz / Ustadzah	60

4	Tenaga Lainnya	8
---	----------------	---

Dari data analisis santri pengguna pondok pesantren berjumlah 800 santri dan terdiri dari 20 Orang/Kamar.

3.4.2 Analisis Pelaku Kegiatan dan Aktivitas

Santri → Siswa SMP dan SMA dari daerah Indramayu maupun luar daerah

Pengelola → Pihak yang mengurus kegiatan administrasi, pengelolaan pondok pesantren, tata tertib dan hal-hal yang berhubungan dengan fisik dan lingkungan pondok pesantren.

Pengunjung → Tamu yang datang berkunjung ke santri pondok ataupun pengelola pondok pesantren

Berikut ini merupakan tabel aktivitas kegiatan pemakai bangunan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug:

Table 3. 9 Analisis pelaku kegiatan dan Aktivitas

PELAKU	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Santri	Wudhu	Tempat wudhu
	Sholat	Masjid
	Tadarusan	Masjid
	Mandi	Kamar Mandi
	Makan	Ruang Makan
Santri	Sekolah	Kelas
	Ekstrakurikuler	Lapangan
	Olahraga	Lapangan
	Sorogan Al-quran	Masjid
	Belajar mandiri / Kelompok	Perpustakaan
	Istirahat (Tidur)	Kamar Tidur
	Parkir	Parkiran
	Mengajar	Kelas
	Mengelola pondok	Ruang Pengelola
	Mengelola Administrasi	Ruang Administrasi
	Mengelola Keamanan	Pos Satpam
	Menerima Tamu	Ruang Tamu

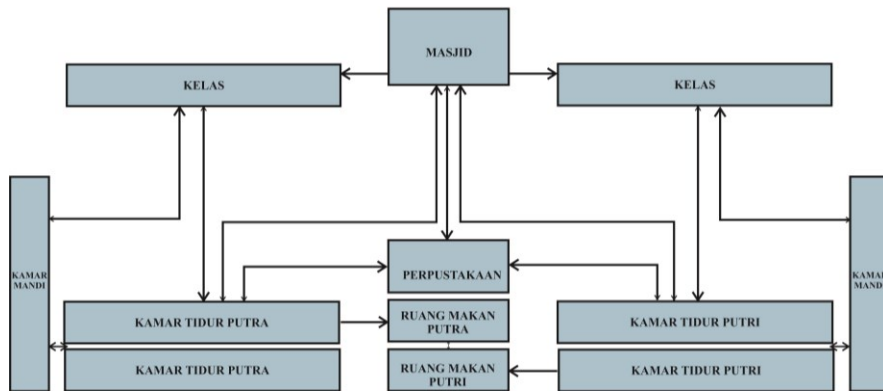
Pengelola	Masak	Dapur
	Mencuci	Laundry
	Rapat	Ruang Rapat
	Istirahat	Ruang Guru
	Olahraga	Lapangan / Aula
	Sholat	Masjid
Pengunjung	Bertamu	Ruang Tamu
	Sholat	Masjid
	Tidur	Kamar tidur tamu
	Makan	Ruang makan

3.4.3 Analisis Alur Kegiatan Pengguna dalam Site

Berdasarkan analisis pengguna dan kebutuhan ruangnya, maka didapatkan alur kegiatan pengguna sebagai berikut:

1. Alur Kegiatan Santri

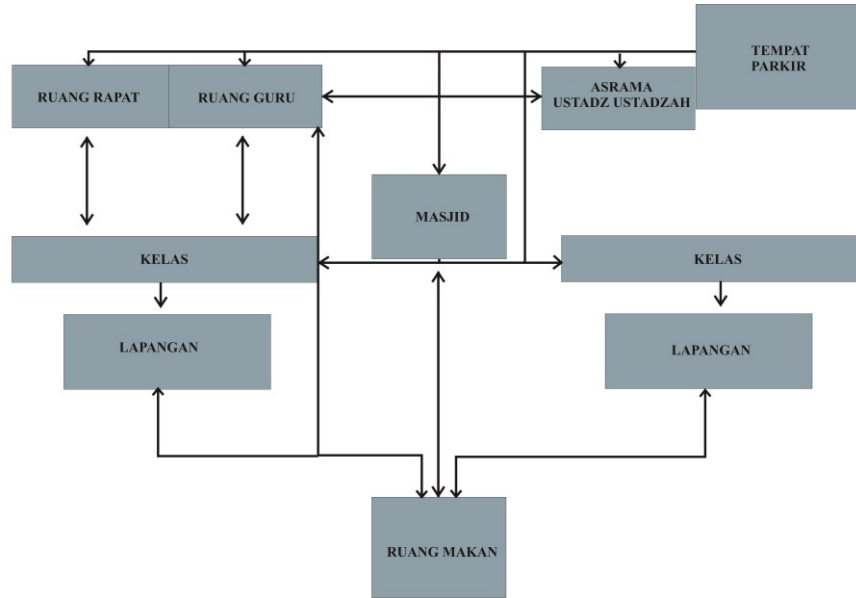
Alur kegiatan santri digambarkan berdasarkan jadwal kegiatan santri setiap harinya. Ruang-ruang yang rutin diakses santri adalah Kamar Tidur, Masjid, Kelas, Perpustakaan, Kamar Mandi, Ruang Makan, Lapangan.



Gambar 3. 22 Alur kegiatan santri

2. Alur Kegiatan Usdtad dan Ustadzah

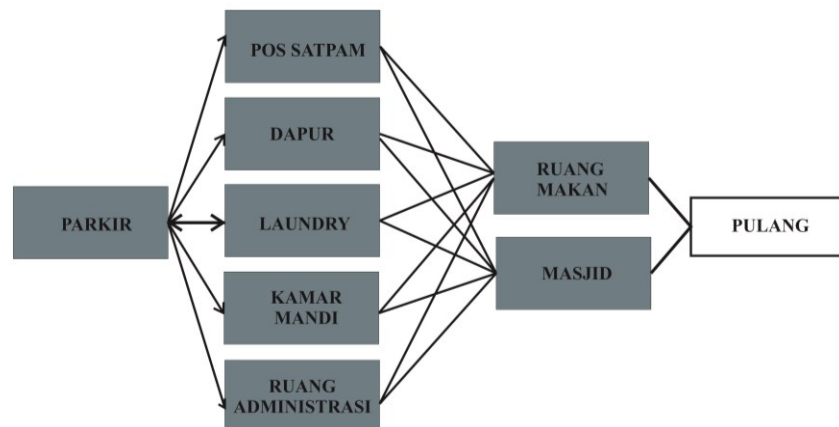
Alur kegiatan Ustad dan Ustadzah mengikuti jadwal kegiatan santri di pondok pesantren. Ruang-ruang yang rutin diakses adalah Kelas, Masjid, Ruang Makan, Koperasi, Lab, Lapangan.



Gambar 3. 23 Alur Kegiatan ustadz dan ustadzah

2. Alur Kegiatan Pengelola dan Service

Alur kegiatan pengelola dan service lebih banyak pada ruang-ruang pengelola dan pelayanan serta ruang-ruang yang berhubungan dengan pengelola seperti lobi untuk kegiatan pengelola (*receptionist*) dan hunian untuk tingkat service (*cleaning service*)

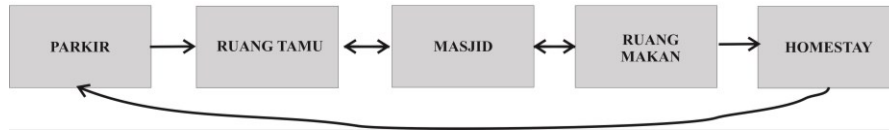


Gambar 3. 24 Alur kegiatan pengelola dan servis

3. Alur Kegiatan Pengunjung

Alur kegiatan tamu, ruang yang paling pertama dituju tamu adalah lobi utama untuk mengetahui informasi atau menanyakan informasi. Kemudian ke ruang pengelola

jika tamu merupakan calon santri atau menuju lobi jika tamu merupakan tamu orangtua santri atau tamu pak kyai di pondok pesantren.



Gambar 3. 25 Alur kegiatan pengunjung

3.4.4 Analisis Kebutuhan Ruang

1. Kebutuhan Ruang Hunian

Kebutuhan ruang yang terdapat pada pondok pesantren berdasarkan standar hunian. Ruangan pada hunian di pondok pesantren juga disesuaikan dengan perabot yang disediakan menyesuaikan kebutuhan dan aktivitas penghuni didalam ruangan. Kebutuhan ruang hunian pada pondok pesantren yaitu kamar tidur. Kamar tidur di pondok pesantren di terdiri dua jenis, yaitu kamar tidur putra dan kamar tidur putri, kamar mandi.

Table 3. 10 Analisis Kebutuhan Ruang Hunian

Kebutuhan Penghuni	Kegiatan	Ruang
Kebutuhan untuk kebersihan pribadi	Mandi	Kamar Mandi (P/L)
Kebutuhan untuk istirahat yang cukup	Istirahat, Tidur	Kamar Tidur (P/L)

2. Kebutuhan Ruang Pendidikan

Selain hunian, pesantren adalah tempat tinggal untuk menempuh pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang tinggal dan belajar di dalam satu lingkup pondok pesantren. Maka membutuhkan ruang untuk belajar santri di antaranya yaitu: Ruang Kelas, Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer.

Table 3. 11 Analisis Kebutuhan Ruang Pendidikan

Kebutuhan Penghuni	Kegiatan	Ruang
Kebutuhan pendidikan	Belajar dengan ustad/ustadzah	Ruang Kelas
Kebutuhan ruang untuk meminjam buku dan belajar	Belajar mandiri/ Kelompok	Perpustakaan
Kebutuhan untuk Pengetahuan alam	Praktikum / Penelitian	Lab. IPA
Kebutuhan untuk belajar software	Belajar Komputer	Lab Komputer

3. Kebutuhan Fungsi Pendukung atau Fasilitas

Ruang pendukung merupakan fasilitas memenuhi kebutuhan penghuni pondok pesantren. Fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari penghuni berdasarkan perilaku dan aktivitas penghuni yang cukup padat. Berikut ini analisis untuk menentukan fasilitas pada Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug.

Table 3. 12 Analisis kebutuhan fungsi pendukung dan fasilitas

Kebutuhan Penghuni	Kegiatan	Fasilitas
Kebutuhan untuk beribadah	Sholat, Mengaji, Ceramah	Masjid
Kebutuhan untuk makan pagi/siang/malam	Makan	Ruang Makan
Kebutuhan untuk masak untuk penghuni pondok	Masak bersama pengelola bagian masak	Dapur
Kemudahan untuk membeli kebutuhan kesehatan	Membeli obat obatan	Apotik

Kemudahan untuk membeli kebutuhan	Membeli kebutuhan pribadi	Mini Market
Kebutuhan Jasmani	Olahraga, Ekstrakurikuler	Lapangan
Kebutuhan untuk mencuci	Mencuci pakaian, spreii	Laundry
Kebutuhan untuk mengeringkan pakaian	Menjemur pakaian	Tempat Jemur
Kebutuhan untuk mencetak atau fotokopi	Melakukan fotokopi dan mencetak dokumen	Photocopy, Printing
Kebutuhan untuk membeli buku dan belajar usaha santri	Menjual buku, makanan ringan atau usaha santri	Koperasi
Kebutuhan untuk pengunjung dan tamu	Berkunjung dan menginap	Homestay
Kebutuhan untuk interaksi sosial	Penyuluhan, Rapat, Acara Santri	Aula
Kebutuhan untuk interaksi sosial	Ngobrol santai dengan teman santri kamar lain	Taman

4. Kebutuhan Fungsi Pelengkap

Kebutuhan yang melengkapi fungsi hunian, pendidikan dan pendukung. Kegiatan yang berhubungan dengan pengelola dan servis. Pengelola meliputi ruang administrasi, kantor, ruang rapat, aula, tempat parkir, pos satpam.

Table 3. 13 Analisis Kebutuhan Fungsi Pelengkap

Kebutuhan	Kegiatan	Fasilitas
Kebutuhan untuk mendata pondok pesantren	Mendata Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug	Ruang administrasi
Kebutuhan untuk rapat	Berdiskusi, Berkumpul	Ruang Rapat

Kebutuhan untuk ruang istirahat ustadz/ustadzah	Beristirahat, Ngobrol	Kantor
Kebutuhan untuk parkir	Untuk Parkir motor, sepeda dan mobil	Tempat Parkir
Kebutuhan untuk menjaga keamanan pondok	Menjaga dan menatau kondisi pondok	Pos satpam

Berdasarkan analisis pengguna dan analisis aktivitas, maka dapat disimpulkan kebutuhan ruang. Berikut merupakan kebutuhan ruang untuk perancangan ulang Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug didasarkan pada kajian teori dan preseden yang telah dilakukan sebelumnya.

Table 3. 14 Analisis Kebutuhan Ruang

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang
Hunian	Kamar Tidur	Privat
	Teras	Semi Privat
	Kamar Mandi	Privat
Pendidikan	Ruang Kelas	Semi Publik
	Perpustakaan	Semi Publik
	Lab. IPA	Privat
	Lab Komputer	Priavat
Fasilitas	Apotik	Publik
	Mini Market	Publik
	Photocopy, Printing	Publik

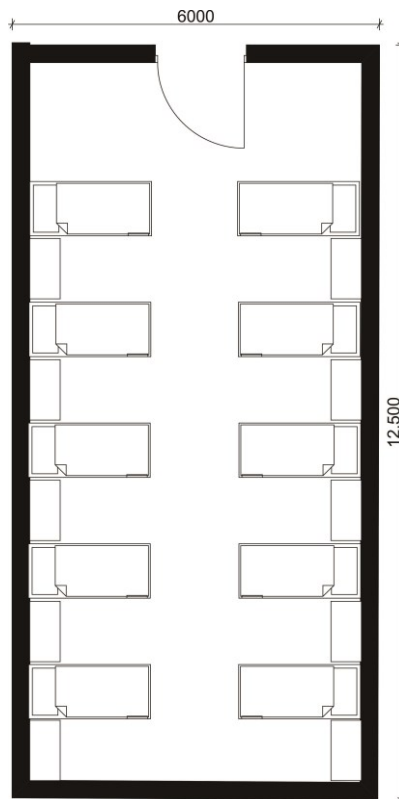
	Koperasi	Publik
Fasilitas	Ruang Makan	Semi Publik
	Dapur	Semi Publik
	Homestay	Privat
	Ruang Tunggu	Publik
	Aula	Publik
	Taman	Semi Publik
	Lapangan	Semi Publik
	Tempat Jemur	Privat
Pelayanan	Laundry	Privat
	Parkir	Publik
	Masjid	Publik
	Gudang	Privat
	Ruang trafo	Privat
	Ruang genset	Privat
	Ruang pompa	Privat
	Ruang shaft pipa	Privat
Ruang shaft elektrikal	Privat	
Ruang shaft sampah	Publik	
Pengelola	Ruang administrasi	Semi Privat
	Ruang Rapat	Privat
	Kantor	Semi Privat
	Tempat Parkir	Publik

	Pos satpam	Semi Publik
--	------------	-------------

3.4.5 Analisis Besaran Ruang

1. Kamar Tidur

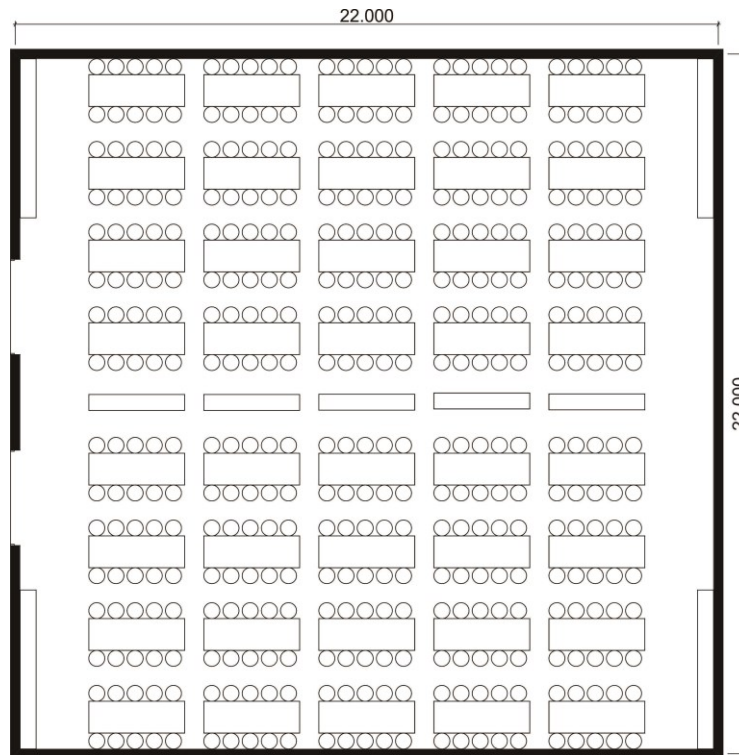
Ruang kamar merupakan kebutuhan ruang privat yang harus memberikan kenyamanan bagi pengguna. Berikut adalah standar kebutuhan untuk kamar tidur pondok pesantren dengan kapasitas 20 Orang Per-Kamar.



Gambar 3. 26 Besaran Denah Kamar Tidur

2. Ruang makan

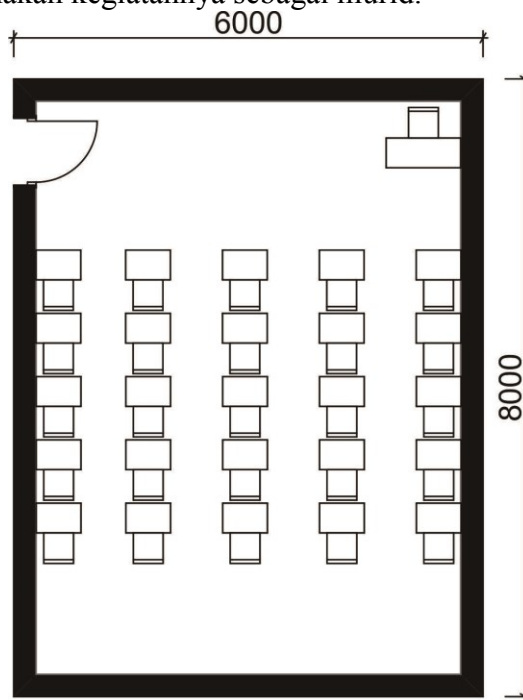
Ruang makan merupakan ruang yang digunakan sebagai aktifitas dalam melakukan kegiatan setiap hari pagi, siang, malam. Berikut adalah standar kebutuhan untuk perancangan ruang makan di pondok pesantren.



Gambar 3. 27 Besaran Denah Ruang Makan

3. Ruang kelas

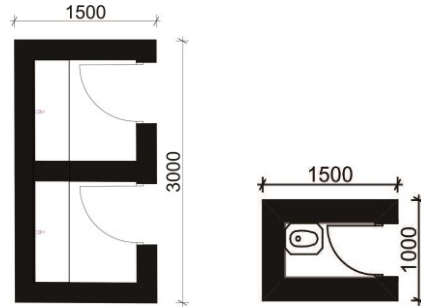
Ruang kelas merupakan ruang yang harus ada pada sekolah/ madrasah untuk siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatannya sebagai murid.



Gambar 3. 28 Besaran Denah Ruang Kelas

4. Toilet dan Kamar Mandi

Toilet pondok pesantren perlu diperhatikan tata letak antara toilet perempuan dan laki-laki yang harus terpisah karena merupakan ruang privat.



Gambar 3. 29 Besaran Denah Kamar Mandi dan Toilet

3.4.6 Properti Size

Table 3. 15 Analisis Besaran Ruang

Fungsi	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Luas Ruang
Hunian	Kamar Tidur	20	1500 m ²
	Teras Kamar	8	480 m ²
	Kamar Mandi	160	630 m ²
Pendidikan	Ruang Kelas	32	2208 m ²
	Perpustakaan	2	120 m ²
	Lab. IPA	2	72 m ²
	Lab Komputer	2	72 m ²
Fasilitas	Apotik	1	36 m ²
	Mini Market	1	36 m ²
	Photocopy, Printing	1	36 m ²
	Koperasi	1	36 m ²
Fasilitas	Ruang Makan	2	968 m ²
	Dapur	1	100 m ²
	Ruang Tunggu	1	75 m ²
	Aula	1	81 m ²
Pelayanan	Masjid	1	1553 m ²
	Gudang	1	33 m ²
	Ruang trafo	1	20 m ²

	Ruang genset	1	40 m ²
	Ruang pompa	1	30 m ²
Pengelola	Ruang Pengelola	1	25 m ²
	Ruang Rapat	1	35 m ²
	Ruang Administrasi	1	50 m ²
	Ruang Guru	1	50 m ²
	Kantin	1	35 m ²
	Pos satpam	1	6 m ²
	Luas Tanah		20.000 m ²
	Jumlah Luas (KDB)	41,65%	8327 m ²
	Sirkulasi	15%	3000 m ²
	KDH	43,35%	8763 m ²
